

**BUDIDAYA DAN PENANGGULANGAN HAMA PADA TANAMAN SEMANGKA
OLEH BAPAK SUYONO DESA MAJASEM MOJOAGUNG KECAMATAN
PLANTUNGAN KABUPATEN KENDAL**

KARYA TULIS

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas – tugas
dan Persyaratan Guna Mengikuti
Ujian Nasional (UN)



Disusun Oleh :

Nama : IMA KHUSTAFIDHOH
NIS : 1356
Kelas : XI IPS – II
Program : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
SMA WAHID HASYIM TERSONO BATANG
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

IDENTITAS



Nama : IMA KHUSTAFIDHOH
Nis : 1356
Tempat Tanggal Lahir : Kendal, 1 September 1992
Alamat : Desa Majasem, Kecamatan Plantungan, Kabupaten Kendal
Agama : Islam
Kelas : III (Tiga)
Program : Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Karya Tulis : “BUDIDAYA DAN PENANGGULANGAN HAMA PADA TANAMAN SEMANGKA OLEH BAPAK SUYONO DESA MAJASEM MOJOAGUNG KECAMATAN PLANTUNGAN KABUPATEN KENDAL”

PENGESAHAN

Karya tulis ini berjudul “BUDIDAYA DAN PENANGGULANGAN HAMA PADA TANAMAN SEMANGKA OLEH BAPAK SUYONO DESA MAJASEM MOJOAGUNG KECAMATAN PLANTUNGAN KABUPATEN KENDAL” telah di teliti kembali baik halaman depan maupun isi, kemudian diterima serta disahkan oleh pembimbing dan kepala SMA Wahid Hasyim Tersono pada :

Hari :

Tanggal :

Mengetahui
Kepala SMA Wahid Hasyim
Tersono Batang

Pembimbing

Drs. Aminudin

Elia Budihastuti, S.Pd

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

1. Cita – cita akan tercapai jika kita pandai berusaha, bersabar dan disertai doa
2. Tanamlah biji yang bagus dan baik, maka kita akan menghasilkan buah yang bagus pula
3. Hiduplah hemat dan sederhana, karena kesederhanaan disertai hemat akan membawa hidup yang lebih baik dan bahagia
4. Experience is the best teacher “pengalaman adalah guru yang paling berharga”

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini dipersembahkan kepada :

1. Ayah dan Ibu tercinta yang telah mendidik kita sejak kecil hingga dewasa
2. Bapak Drs. Aminudin selaku Kepala SMA Wahid Hasyim Tersono
3. Ibu Elia Budihastuti, S.Pd yang telah membimbing
4. Adik – adik tercinta
5. Teman-teman senasib dan seperjuangan
6. Para pembaca yang budiman

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayahnya kepada kita khususnya penulis, sehingga sehingga penulis karya tulis ini dapat di selesaikan dengan baik. Sholawat serta salam kami junjungkan kepada Nabi Besat Muhamad SAW, yang telah membawa manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman islamiah.

Penyusunan karya tulis ini sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Nasional (UN) Tahun Pelajaran 2011/2012. Penulis menyadari bahwa penyusunan karya tulis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bimbingan dan motivasi dari Bapak/Ibu serta pihak – pihak lain.

Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Aminudin selaku kepala SMA Wahid Hasyim Tersono.
2. Ibu Elia Budihastuti, S.Pd selaku pembimbing dalam pembuatan karya tulis
3. Bapak dan Ibu guru SMA Wahid Hasyim tersono yang telah mendidik dan memberi bimbingan bagi penulis.
4. Bapak Suyono yang telah banyak membantu demi tersusunya karya tulis ini
5. Semua pihak yang telah membantu dalam proses pembuatan karya tulis.

Penulis merasa bahwa dalam pembuatan karya tulis ini banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan daemi sempurnanya karya tulis ini.

Atas bantuan dari Bapak/Ibu guru dan teman – teman semua mudah – mudahan mendapat imbalan dari Allah SWT. Harapan penulis, semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN IDENTITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Alasan Pemilihan Judul.....	1
B. Tujuan Penulisan	1
C. Pembatasan Masalah	1
D. Metode Peulisan Data.....	2
E. Sistematika Penulisan Karya Tulis.....	2
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Budidaya	3
B. Jenis – jenis Hama.....	3
C. Jenis – jenis Semangka.....	4
D. Penggolongan Semangka	8
BAB III : BUDIDAYA DAN PENANGGULANGAN HAMA PADA TANAMAN SEMANGKA OLEH BAPAK SUYONO DESA MAJASEM MOJOAGUNG KECAMATAN PLANTUNGAN KABUPATEN KENDAL	
A. Latar Belakang Budidaya Tanaman Semangka	10
B. Cara Pembibitan	11
1. Pembibitan	11

2. Perkembang Biakan Tanaman	12
C. Penanaman dan Pemeliharaan	13
1. Persiapan dan Perataan lahan	13
2. Penanaman Bibit	14
3. Pengairan.....	14
4. Penyiangkan	16
5. Pemupukan.....	16
6. Pembuahan	17
D. Hama dan Cara Penanggulangan.....	17
1. Jenis Hama yang Menyerang Tanaman Semangka	17
2. Cara Menanggulangi Hama Pada Tanaman Semangka	18
E. Pemanenan	18
1. Usia	18
2. Ciri – cirri Pemanenan	19
3. Cara Pemanenan.....	19
 BAB IV : PENUTUP	
A. Simpulan.....	20
B. Saran.....	20

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Penulis memilih judul “BUDIDAYA DAN PENANGGULANGAN HAMA PADA TANAMAN SEMANGKA OLEH BAPAK SUYONO DESA MAJASEM MOJOAGUNG KECAMATAN PLANTUNGAN KABUPATEN KENDAL” memiliki beberapa alasan, yaitu :

1. Penulis merasa tertarik dengan budidaya tanaman semangka
2. Penulis ingin menyebarluaskan pada pembaca, tentang cara menanam buah semangka secara baik dan benar
3. Penulis ingin menginformasikan pada petani bahwa tanaman semangka bisa dijadikan usaha lain, untuk menambah pendapatan

B. Tujuan Penulisan

Dalam menyusun karya tulis ini, penulis mempunyai tujuan yaitu diantaranya sebagai berikut :

1. Sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Nasional (UN) tahun pelajaran 2011/2012.
2. Penulis ingin memberikan gambaran cara menanam semangka dengan baik dan benar
3. Penulis ingin memperoleh pengetahuan yang dapat dipakai sebagai bekal masa sekarang maupun yang akan datang

C. Pembatasan Masalah

Dalam pembuatan karya tulis ini penulis sangat perlu member batasan – batasan agar penulis nanti dalam menulis karya tulis ini tidak terjadi kesalahan. Maka penulis membatasi masalah hanya garis besarnya saja seperti :

1. Cara Pembibitan
2. Penanaman dan pemeliharaan tanaman semangka
3. Hama dan cara penanggulangan

D. Metode Penulisan Data

Penulis menyusun karya tulis ini dengan menggunakan metode – metode sebagai berikut :

1. Metode Literatur

Yaitu penulis mengambil bahan – bahan dari buku – buku yang ada kaitanya dengan judul karya tulis ini.

2. Metode Interview

Yaitu dengan cara wawancara secara langsung kepada petani semangka

3. Metode Observasi

Yaitu penulisan secara langsung dapat melihat semangka

E. Sistematika Penulisan

Dalam menyusun karya tulis ini, penulis mengurutkan sistematika yang meliputi :

BAB I : Pendahuluan meliputi : Alasan Pemilihan judul, tujuan penulisan, pembatasan masalah, metode pengumpulan data, sistematika penulisan karya tulis.

BAB II : Landasan teori terdiri dari pengertian budidaya, jenis – jenis hama, jenis – jenis semangka, penggolongan semangka.

- BAB III** : Budidaya dan Penanggulangan Hama Pada Tanaman Semangka
Oleh Bapak Suyono Desa Majasem Mojoagung Kecamatan
Plantungan Kabupaten Kendal terdiri atas : latar belakang
budidaya tanaman semangka, cara pembibitan, penanaman dan
pemeliharaan, hama dan cara penanggulangan, pemanenan.
- BAB IV** : Penutup yang berisi simpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Budidaya

Budidaya adalah suatu kegiatan pemeliharaan segala jenis sumber daya tanaman yang dilakukan oleh manusia dalam lingkungan bertujuan untuk kesejahteraan manusia.

[\(<http://id.answers.yahoo.com/question/index>\)](http://id.answers.yahoo.com/question/index)

B. Jenis – jenis Hama

1. Kutu putih

Hama kutu putih berbentuk bulat, berwarna kehijauan dan tubuhnya diselimuti oleh lapisan lilin berwarna agak keputihan. Kutu putih menyerang tanaman semangka dengan cara menghisap cairan daun. Kotoranya yang manis dapat mendatangkan semut. Serangan kutu putih dapat membuat daun menjadi keriting. Bunga dan buah menjadi rontok. Kutu putih juga menjadi penyebar embun jelaga.

2. Thrips

Gejala serangan ditandai munculnya bercak keperakan pada daun semangka. Daun yang terserang menjadi keriting karena cairannya dihisap. Thrips dapat menjadi faktor berbahaya virus, seperti TMV dan PMV. Perkembangan Thrips secara aseksual (tidak kawin) sehingga penyebarannya sangat cepat.

3. Ulat daun

Serangan ulat daun semangka berlubang atau bahkan hanya tulang daunnya. Hal ini menyebabkan terganggunya pertumbuhan tanaman akibat fotosintesis terhambat.

4. Kutu daun

Kutu daun menyerang tanaman semangka dengan cara menghisap cairan daun, menyebabkan daun menjadi keriput, kekuningan dan terlilit. Tanaman yang terserang menjadi tidak produktif. Kutu daun menyebarkan penyakit tungau, embun jelaga, virus dan mendatangkan semut.

5. Semut dan belalang

Semut dan belalang biasanya menyerang bibit tanaman semangka di persemaian. Kedua jenis hama ini memakan bibit hingga rusak dan tidak dapat ditanam kembali atau bibit mati.

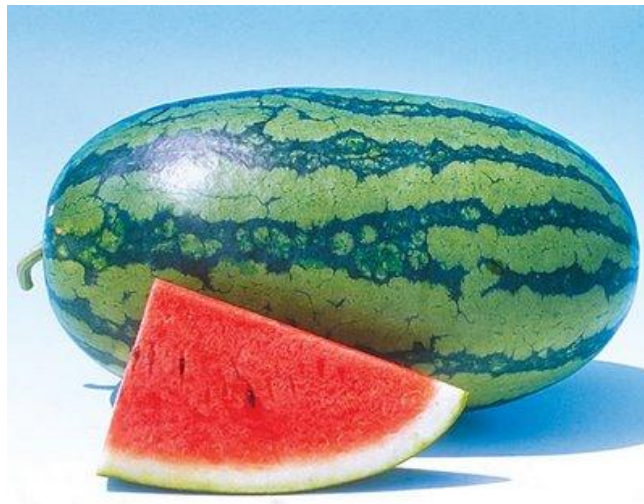
(<http://www.tanindo.com>)

C. Jenis – jenis Semangka

Di Indonesia dikenal dua jenis semangka yaitu semangka lokal dan semangka introduksi atau semangka hibrida. Berdasarkan bijinya ada semangka berbiji dan semangka non biji.

1. Semangka lokal

a. Semangka sangkaling



Berasal dari daerah sangkaling Jawa Timur. Bentuk oval dan memiliki garis tipis memanjang berwarna hijau tua. Daging buah semangka

ini berwarna merah cerah, rasanya manis dan berbiji banyak. Sengkaling merupakan semangka *Open Polineted* (semangka tidak berbuah kualitasnya bila bijinya di tanam kembali)

b. Semangka bojonegoro



Berasal dari bojonegoro Jawa Timur. Kulit luar berwarna hijau tua dan bergaris., berdaging merah jingga, rasanya kurang manis, biji semangka ini banyak, berkulit tipis, dan berdaging tebal, sehingga banyak digunakan untuk pembuatan kuaci.

2. Semangka hibrida

a. Sweet beauty



Salah satu semangka unggulan. Beratnya 4 – 3 kg, kulitnya berwarna hijau muda, dengan belang hijau tua yang memanjang dari pangkal hingga ujung buah. Kulit buah semangka ini tebal, sehingga tahan dalam pengangkutan dan penyimpanan. Daging buah berwarna merah, dengan keadaan gula 12 – 14 %. Semangka ini di panen pada umur 80 – 85 hari sejak di tanam di tanah.

b. Golden crown



Semangka ini berbentuk built memanjang, kulitnya berwarna kuning cerah dan daging buah berwarna merah, dengan kandungan gula sekitar 12% dan berbiji kecil.

c. New dragon



Semangka ini berasal dari Taiwan. Semangka dengan bentuk bulat memanjang, semangka ini memiliki ukuran yang besar. Beratnya bisa mencapai 9 kg. kulit buah tebal dan tahan kerusakan. Daging buahnya renyah, berair banyak dan rasanya sangat manis. Varietas ini mudah beradaptasi dengan berbagai jenis tanah dan tahan terhadap serangan (cucumber mosaic virus).

d. Farmer giant



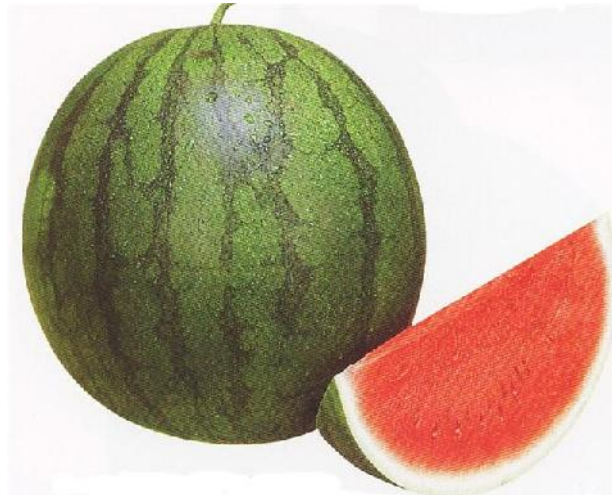
Semangka ini memiliki ukuran yang besar bisa mencapai 12 kg. kulit buah tebal dan keras. Daging buah merah, manis, tekstur renyah, former gian tahan terhadap virus.

e. Yellow baby



Semangka ini berbentuk oval dan memiliki diameter buah sekitar 15 cm dan berat sekitar 4 kg. kulit buah berwarna hijau muda dengan corak memanjang berwarna hijau gelap. Daging buah semangka ini berwarna kuning. Rasanya sangat manis dan renyah.

f. Quality



Merupakan saian satu semangka unggulan tanpa biji. Beratnya mencapai 7,5 kg. semangka ini berbentuk bulat, warna kulitnya hijau agak kebiruan dengan corak berwarna hijau tua, daging buah berwarna merah, rasanya sangat manis dan renyah. Kulit buah semangka ini tebal sehingga memungkinkan untuk pengiriman jarak jauh dan penyimpanan.

(H. Iskandar. 1995 : 6 – 10. Jakarta : Balai Pustaka)

D. Penggolongan Semangka

Biasanya ditetapkan berdasarkan cirri – cirri buahnya. Untuk warna kulit dan daging, bentuk buah semangkanya di bedakan bulat, oval, oblong, sedangkan ukuran buahnya

1. Besar lebih dari 4 kg

2. Sedang 2 – 4 kg
3. Kecil kurang dari 2 kg

Sedangkan warna kulit semangka dibedakan menjadi kulit buah yang bergaris dan tidak bergaris, kemungkinan berwarna hijau tua atau kuning. Varietas kulit buah tidak bergaris ini semakin tidak populer.

Berdasarkan kulitnya juga dapat di bedakan menjadi buah berkualitas tebal dan berkualitas tipis. Varietas buah berkulit tebal relative tahan lama sehinggacocok untuk perdagangan jarak jauh, berat, bentuk dalam jumlah biji semangka di golongan menjadi :

- a. Semangka berbiji, banyak bila didalam buah terdapat lebih dari 600 biji.
- b. Semangka berbiji sedang, bila di dalam buah terdapat 400 – 600 biji.
- c. Semangka berbiji sedikit, bila di dalam buahnya terdapat kurang dari 400 biji

Bentuk biji semangka di bedakan menjadi biji panjang, sedang dan pendek sedangkan menurut beratnya di bedakan menjadi biji ringan dan berat.

(<http://www.tanindo.com/>)

BAB III
BUDIDAYA DAN PENANGGULANGAN HAMA PADA TANAMAN SEMANGKA
OLEH BAPAK SUYONO DESA MAJASEM, MOJOAGUNG KECAMATAN
PLANTUNGAN KABUPATEN KENDAL

A. Latar Belakang Budidaya Tanaman Semangka

Penanaman semangka Bapak Suyono mempunyai latar belakang antara lain :

1. Pengalaman

Bapak Suyono sebelum menanam semangka, menanam cabe terlebih dahulu, karena lahan yang sudah di tanami cabe lebih baik dan semakin subur tanahnya apabila di tanami semangka, karena lahan tersebut menjadi lebih gembur dan mengandung pupuk lebih banyak. Semakin banyak sisa pupuk dari bekas tanaman cabe tersebut, semakin baik di tanami semangka, karena akar semangka dapat menyerap sisa – sisa pupuk dari tanaman cabe.

Sehingga menghasilkan tanaman semangka yang subur dan baik untuk peneneman semangka.

Setelah penanaman cabe selesai, bapak suyono membuat lahan untuk di tanamii semangka.

2. Praktis

Tanaman semangka tidak terlalu sulit perawatanya karena kita harus teliti dalam penyiangan, pemupukan dan pengairan. Buah semangka juga banyak manfaatnya.

3. Modal

Dalam penanaman semangka juga dibutuhkan modal yang cukup besar, karena dalam penanaman semangka perlu adanya pemupukan semangka dan penataan lahan dan lain – lain.

a. Modal sendiri

Yaitu segala sesuatu yang di butuhkan dalam usaha dan merupakan milik sendiri atau pribadi.

b. Modal luar / pinjaman 10

Yaitu modal yang diperoleh dengan cara meminjam baik pinjaman orang lain maupun bank.

Dalam usaha pembudidayaan semangka Bapak Suyono selaku pemilik usaha menggunakan modal sendiri dan modal pinjaman

Keterangan :

Modal sendiri = 3.000.000

Modal pinjaman (Bapak Yanto) = 2.000.000

Jadi total jumlah modal yang digunakan Bapak Suyono sebesar Rp. 5.000.000

Modal tersebut digunakan untuk :

Membeli bibit semangka = 600.000

Membeli pupuk = 2.500.000

Membeli obat – obatan = 1.500.000

Upah tenaga kerja = 400.000

Dengan tenaga kerja dua orang dengan lahan panjang 30 m dan lebar 10 m.

B. Cara Pembibitan

1. Pembibitan

Penanaman semangka yang baik dan tepat ketika musim hujan akan berakhir sekitar bulan April dan Mei.

Awal penanaman semangka di mulai dari pembibitan benih, untuk pembibitan ini diperlukan tempat persemaian yang tersedia agar mudah dalam penyemaian dan pemeliharaan.

Tahap – tahap yang diperlukan dalam penyemaian adalah :

a. Penyiapan bedengan

Sehari sebelum pindah tanam, bedengan di rendam selama 3 – 4 jam agar bedengan basah. Apabila tidak tersedia air yang cukup untuk perendaman, lakukan penyiraman lubang tanah sampai basah (sekitar setengah liter untuk setiap lubang). Penyiraman sebaiknya dilakukan pada pagi hari sebelum penanaman. Selanjutnya, lubang tanam di buat dengan menggunakan tugal pada lubang mulsa selama kira – kira 5 cm.

b. Tanah

Untuk memperoleh bibit yang sehat maka tanah yang digunakan juag aharus bebas dari hama penyakit.

Tanah yang digunakan harus tanah yang gembur dan subur, yang tinggi kadar kapurnya dan yang cukup lembab hingga musim kemarau tidak kekurangan air.

c. Penyemaian

Penyemaian benih semangka biasanya dilakukan dengan beberapa cara yaitu :

1. Benih langsung disebar, namun cara ini kurang memuaskan bagi petani itu sendiri, karena buah yang dihasilkan mempunyai kualitas yang rendah.
2. Dengan membuat bedengan terlebih dahulu dan di dalam bedengan tanah di sterilkan terlebih dahulu baru kemudian di campur dengan pupuk kandang. Setelah bedengan itu siap baru membuat lubang dengan jarak 5 x 5 cm, tiap lubang di isi 1 – 2 benih, kemudian lubang di tutup tipis dengan tanah. Sirami semaian tiap pagi dan sore. Hasil akan baik bila di pelihara dari gangguan hama dan menjaga agar tidak kekeringan.

2. Perkembang Biakan Tanaman

Perkembang biakan tanaman semangka di bedakan menjadi dua yaitu :

a. Generatif

Perkembang biakan tanaman semangka biasanya dari biji. Benih yang di gunakan harus terjamin kemurnianya dan keunggulanya. Benih yang demikian di sebut benih elit atau benih murni.

Pemilihan varietas tanaman perlu juga dilakukan agar penanaman dan pemasaran hasil penenya di jamin dengan baik.

Hal – hal yang perlu diperhatikan dalam pemeliharaan dan pemilihan varietas tanaman :

1. Pada saat ini, varietas – varietas unggul semangka yang tersedia di pasarpun sangat beragam. Hal ini karena adanya perkembangan selera dan kebutuhan konsumen terus berubah. Pemilihan varietas yang akan di tanam merupakan tahap awal yang menentukan keberhasilan usaha produksi semangka. Umumnya menginginkan buah berukuran besar untuk memudahkan penanganan dalam jumlah besar serta memudahkan pengembangan pola hias untuk pelengkap menu utama. Sementara itu keinginan konsumen buah segar sehari – hari sangat beragam, mulai ukuran besar hingga ukuran kecil.

b. Vegetatif

Dalam membudidayakan buah semangka ini selain dengan cara generatif juga dengan cara vegetatif. Perkembangan vegetatif adalah perkembangan dengan cara campur tangan manusia. Tetapi petani semangka lebih suka dengan perkembangan secara generatif karena lebih mudah. Sedangkan vegetatif lebih sulit dan membutuhkan waktu yang cukup lama.

C. Penanaman dan Pemeliharaan

1. Persiapan dan Peraturan Lahan

Bersamaan waktunya dengan penyiapan bibit, maka disiapkan pula lahan untuk penanamannya. Dalam penanaman perlu diadakan

pembersihan dan pengolahan lahan. Lahan di bebaskan dari segala macam rumput, semak dan tanaman lainnya yang tidak berguna. Pembersihan itu termasuk juga akar – akar tanaman dan kotoranyang lain.

Pengolahan tanah dilakukan dengan mencangkul tanah sebanyak 2 – 3 kali supaya tanah menjadi gembur. Mencangkul berarti membalikan tanah sehingga lapisan tanah yang banyak mengandung humus posisinya di bawah. Setelah di cangkul tanah di haluskan supaya tanah lapisan atas dengan lapisan bawah tercampur.

2. Penanaman Bibit

Bibit semangka yang siap untukk ditanam berumur 7 – 10 hari setelah semai. Kriteria bibit yang siap tanam yaitu memiliki 3 daun. Untuk meningkatkan keseragaman ukuran buah bibit dipilih dan di kelompokkan ukuran dan kesehatanya dengan demikian pertumbuhan tanaman bisa seragam. Sebelum di tanam, media tanah dalam plastik semai di siram sampai basah agar media tanam tidak pecah atau berhambur ketika di buka. Penanaman bibit dilakukan paling cepat seminggu setelah pemberian pupuk dasar. Tujuan agar hara yang diberikan dapat diserap langsung oleh akar tanaman. Penanaman bibit dilakukan pada pagi hari atau sore hari agar untuk menghindari tanaman menjadi layu. Adapun tahap – tahap penanaman benih semangka sebagai berikut :

- a. Lepaskan polobag plastic semai dari media tanam bibit secara hati – hati. Jika diperlukan, gunting untuk membukanya.
- b. Masukkan media tanam hingga leher akar tertutup tanah pada lubang yang telah di siapkan.
- c. Padatlah tanah disekitar bibit dengan tangan. Usahakan posisi bibit dalam keadaan tegak setelah supaya bagian bibit tidak menyentuh mulas plastic.

- d. Untuk mempertahankan kelembapan tanah, siram bibit untuk mengurangi tingkat kelayuan.
- e. Untuk memudahkan pemeliharaan, bibit di tanam pada bedengan yang sama.

3. Pengairan

Tanaman semangka pada dasarnya tidak membutuhkan air terlalu banyak. Walaupun demikian, proses fotosintesis membutuhkan air. Oleh karenanya, pemberian air yang tepat dan efisien, sekaligus menghasilkan produksi yang optimal.

Proses pengairan dilakukan cara dan jumlah tepat untuk menjamin kebutuhan air bagi tanaman sehingga pertumbuhan dan proses produksinya berjalan secara optimal.

Pada saat sebelum tanam dan setelah tanam, tanaman di siram cukup basah, tujuannya untuk menjamin bibit tidak kekeringan. Kemudian bibit di cek kembali apabila kekeringan. Hal ini perlu diperhatikan karena pada saat ini, akar tanaman belum tumbuh dan masih pada tahap penyesuaian dari lingkungan persemaian yang terlindung ke lahan yang panas menyengat. Akibatnya tanaman menjadi layu.

Pemberian air yang tepat dilakukan dengan fase perkembangan tanaman dan curah hujan. Pada musim kemarau, pengairan dilakukan dua hari sekali sampai menjelang berbunga, sekitar 3 minggu setelah tanam. Menjelang pembungaan atau sebelumbunga mekar, perlu dilakukan perendaman atau di airi setiap hari agar bunga tidak gugur. Setelah tanaman berbunga (selama pembungaan sekitar 5 – 7 hari) sebaiknya tanaman tidak di airi agar proses pembentukan buah tidak terganggu dan buahnya tidak mudah pecah.

Pada saat buah mulai perlu dilakukan pengairan. Hal ini bertujuan untuk menjaga kelembaban lahan agar tetap stabil dan ukuran buahnya

bisa maksimal. Setelah selesai buah, kebasahan pelu dijaga sampai umur 23 hari dari bunga mekar. Fase ini merupakan fase pembesaran buah. Apabila terjadi kekurangan air, kulit buah akan mengeras.

Setelah umur 24 hari sedikit demi sedikit pengairan dikurangi. Hingga 10 hari menjelang panen, pengairan di hentikan agar lahan menjadi kering, dengan tujuan untuk memperoleh kadar gula dalam buah yang lebih tinggi, serta memudahkan pemanenan.

4. Penyiangan

Penyiangan dilakukan sesudah pemupukan, bersama dengan penyiangan dilakukan pula penimbunan tanaman, agar akar – akar dapat memperoleh hawa dan zat – zat makanan baru yang cukup.

Penyiangan dilakukan hingga dua kali, penyiangan untuk kedua kalinya dilakukan sebelum tanaman berbunga yaitu tiga minggu setelah pemupukan yang pertama. Penyiangan ketika tanaman sudah berbunga akan menyebabkan rontoknya bunga.

5. Pemupukan

Tanaman semangka merupakan tanaman yang berumur pendek. Di samping itu, pertumbuhan tanaman semangka sangat cepat. Pemberian pupuk dasar pada saat persiapan lahan masih belum mencukupi untuk produksi optimal. Oleh karena itu, perlu dilakukan pemberian unsur hara tambahan atau susulan pada tanaman. Tujuannya untuk memenuhi nutrisi tanaman sehingga menjamin pertumbuhan tanaman secara optimal dan menghasilkan produksi dengan mutu yang memenuhi standar.

Jenis pupuk yang digunakan adalah pupuk NPK untuk mempercepat dan meningkatkan efektivitas penyerapan pupuk, pemberian

pupuk dilakukan dengan cara dikocor. Apabila pemupukan sebagai berikut :

- a. Pemupukan pertama dilakukan pada saat tanaman berumur 5 hari setelah tanam dengan 2 kg pupuk NPK dilarutkan dalam 100 air. Setiap tanaman mendapatkan pupuk 250 cc. proses penambahan pupuk sekaligus dilakukan dengan pengairan.
- b. Pemupukan ke dua dilakukan pada saat tanaman berumur 2 minggu setelah tanam dengan 2 kg NPK + 1 kg 2A dilarutkan dalam 100 air. Dosisnya 250 cc/tanaman.
- c. Pemupukan ke tiga diberikan setelah seleksi buah 25 – 30 hari setelah tanam, dengan 2 kg pupuk NPK dilarutkan dalam 100 air. Dosis pupuk pertama tanam adalah 250 cc. bersama dengan pemberian pupuk juga dilakukan pengairan.
- d. Pemupukan ke empat dilakukan pada 7 – 10 hari setelah pemupukan ke tiga, dengan 2 kg pupuk NPK dilarutkan dalam 100 air dosis larutan pupuk 250 cc. pemberian pupuk dilakukan dengan pengairan.

6. Pembuahan

Pertumbuhan tanaman yang baik akan menghasilkan yang baik. Apabila tanaman tumbuh leluasa dan tidak berdesakan, maka hasil yang diperolehpun bisa optimal. Tanaman semangka mulai berbunga pada umur 40 hari. Bunga pertama biasanya muncul diantara ruas ke 8 – 13 pada cabang utama. Bunga ini sebaiknya dibuang dengan cara memangkasnya karena tumbuhnya kurang bagus dan batangnya kurang kuat. Pembuahan pada batang utama sebaiknya di atur mulai ke 20.

Bila semua di jadikan buah, maka akan di peroleh buah yang berukuran kecil. Untuk mendapatkan buah yang berukuran besar, pembuahan setiap pohon dipelihara satu buah saja, maka beratnya bisa mencapai 8 – 10 kg.

Pembuah di atur ketika daun yang sama kira – kira 1,5 cm dari lubang tanam. Apabila buah sudah mulai terbentuk di alasi jerami kering. Alasan ini untuk menghindari percikan air hujan akan menjadi mudah busuk. Buah yang dihasilkan bervariasi baik akan menghasilkan lebih banyak.

D. Hama dan Cara Penanggulangan

1. Jenis – jenis Hama Yang Menyerang Tanaman Semangka

Di dalam budidaya semangka hama merupakan kendala penting, sebab hal ini ikut menentukan keberhasilan atau kegagalan budidaya semangka. Adapun hama yang menyerang tanaman semangka antara lain :

a. Kutu Thrips

Kutu ini biasanya menyerang pada daun, menjadi daun mengerut, terpelintir dan menjadi daun keriting karena hama ini menusuk dan menghisap daun di pucuk tanaman akibatnya tumbuhan menjadi terhambat. Apabila menyerang bunga, buah yang akan terbentuk akan cacat.

b. Kutu Daun

Kutu daun ini menyerang pada daun sehingga daun menjadi kering atau keriput. Serangga ini menimbulkan embun madu dan mengakibatkan embun jelaga. Luasan daun yang mampu melakukan fotosintesis berkurang sehingga kapasitas pengisian buah berkurang dan juga akan menurunkan kualitas buah.

c. Ulat Tanah

Ulat tanah ini menyerang batang tanaman yang masih muda dipotong sehingga terlilit pada pangkal batang yang menyebabkan kematian tanaman. Biasanya ulat tanah ini menyerang tanaman semangka di pembibitan sampai satu minggu setelah tanam.

2. Cara Menanggulangi Hama Pada Tanaman Semangka

Dengan menanggulangi hama pada tanaman semangka bisanya obat – obatan untuk mencegahnya. Obat yang di gunakan menggunakan obat sepin dan biodan. Dengan melarutkan obat tersebut ke dalam air, sebanyak 10 – 30 g per 10 liter air. Kemudian obat tersebut di semprotkan di permukaan tanaman yang terkena hama. Dilakukan setiap 8 – 10 hari sekali selama masa tanam.

E. Pemanenan

1. Usia

Buah semangka sudah dapat dipetik pada umur 75 – 100 hari setelah tanam. Pemetikan buah dilakukan setelah benar- benar masak. Untuk pemasaran jarak jauh buah dapat di petik lebih awal. Tingkat kemasakan buah tidak dapat di ukur dari besarnya buah

2. Ciri – ciri pemanenan

- a. Warna dan tekstur kulit buah terlihat bersih, jelas dan mengkilap.
- b. Sulur kecil yang terletak di belakang tangkai buah telah berubah warna menjadi coklat tua serat mengering.
- c. Bila diketuk dengan jari, buah akan berusaha agak berat.
- d. Tangkai buah mengecil hingga terlihat tidak sebanding dengan ukuran buah itu sendiri.
- e. Bagian buah yang terletak di atas landasan berubah warna dari putih menjadi kuning tua.

3. Cara pemanenan

Buah semangka yang dapat dipetik pada pagi atau sore hari lebih baik dan lebih segar, daripada siang hari. Pemanenan dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a. Menggunting tangkai buah

- b. Pemetikan buah sebaiknya menggunakan pisau
- c. Tangkai buah ikut dipotong agak panjang, agar tidak mudah busuk

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah penulis menyelesaikan karya tulis ini maka penulis dapat mengambil simpulan sebagai berikut :

1. Budidaya tanaman semangka dapat menjadi alternative lain bagi para petani, karena selian menguntungkan juga sangat cocok bila ditanam pada musim kemarau. Yang mana pada musim itu petani tidak bisa menanam padi.
2. Tanaman semangka merupakan jenis tanaman yang mudah terserang penyakit, tidak seperti tanaman lainnya. Sehingga di dalam proses buudidaya harus memperoleh perawatan yang baik.
3. Untuk memperoleh hasil panen yang baik dan memuaskan kita harus benar – benar mengetahui baik secara teori maupun praktek. Dari mulai persiapan lahan sampai proses pemanenan, karena kesalahan sedikit dalam proses budidaya akan mengakibatkan kegagalan dalam hasil panennya.
4. Penelitian tanaman dilakukan sesering mungkin, agar apabila tanaman semangka terserang hama atau terjangkit penyakit dapat segera di atasi.

B. Saran

Dalam simpulan ini penulis ingin memberikan saran

1. Dalam penanaman semangka sebaiknya benih yang digunakan adalah benih yang murni, karena benih tersebut sudah terjamin mutu dan kualitasnya. Pemanenan juga harus mengerti aturan – aturan penanamannya dan bagaimana cara penanggilanganya.
2. Mengingat umur semangka bukan umur tanaman tahunan maka perlu di adakan plaining sebelum menanam agar memperoleh hasil yang produktif.

3. Dalam menanam buah semangka hendaknya si penanam mengerti buah semangka yang akan di petik apa yang sudah masak atau belum.
4. Daerah pemasaran hendaknya diperluas agar produsen lebih mudah dalam memasarkan buah semangka.

DAFTAR PUSTAKA

Hidayanto, Iskandar. 1995. *Bertanam Semangka Tanpa Biji*. Jakarta : Balai Pustaka